

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar MUHAMMADIYAH 036 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2014-2015 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi penghubung ajaib untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV.

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

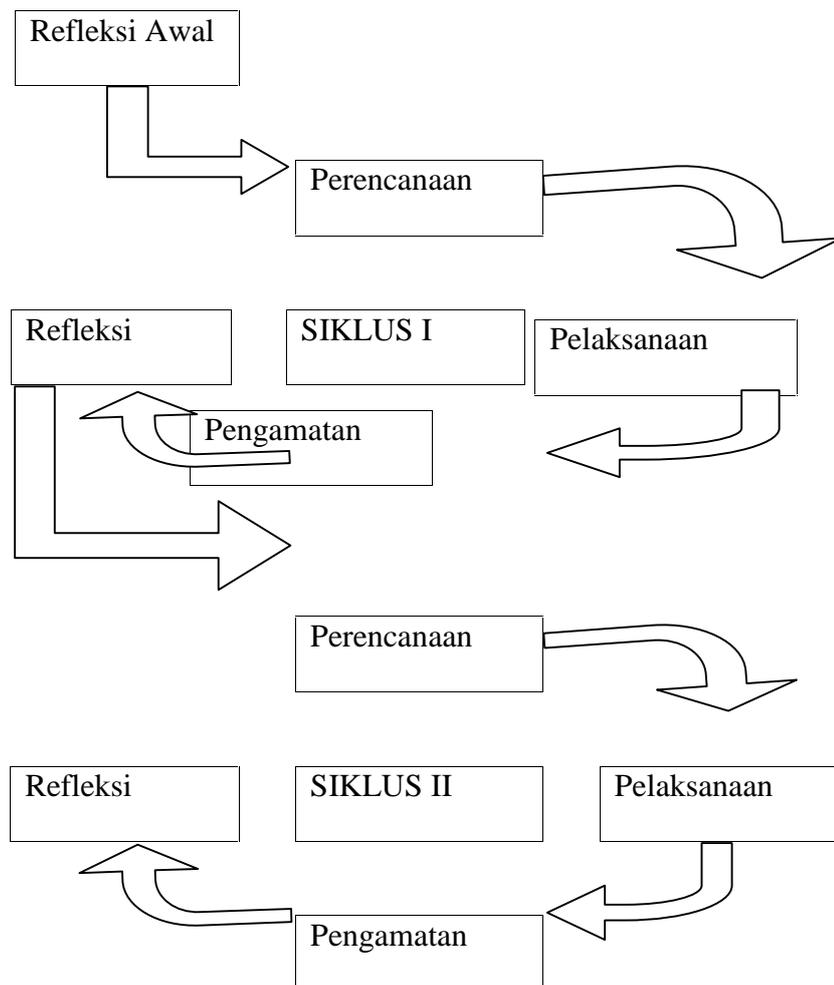
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar MUHAMMADIYAH 036 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Mei 2014.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas menurut arikunto,<sup>1</sup> sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007. hlm. 16



### 1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan silabus yang memuat Standar kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.
- b. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Mempersiapkan tugas yang diberikan kepada siswa

- d. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

## 2. Implementasi tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi penghubung ajaib yaitu:

- a) Guru memperkenalkan fungsi-fungsi kognitif pada seluruh siswa beserta contohnya. Adapun fungsi-fungsi kognitif tersebut diantaranya: pengontrolan emosi, menghubungkan ide-ide, ketepatan, kesesuaian, ketajaman pemahaman, sikap spontanitas, mengenali masalah, penggunaan sumber-sumber informasi secara simultan, menguraikan poin-poin kunci, mempertahankan kestabilan, memiliki sikap totalitas.
- b) Guru menentukan fungsi-fungsi yang menjadi sasaran. Fungsi kognitif yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu ketepatan dan kesesuaian siswa dalam memahami materi.
- c) Guru memberikan contoh-contoh untuk mata pelajaran yang sedang diajarkan.
- d) Guru meminta siswa agar mengidentifikasi contoh-contoh serupa
- e) Guru meminta siswa membuat tujuan dari meningkatkan fungsi-fungsi kognitif sasaran pada buku catatan. (Hari ini saya belajar matematika untuk untuk mengetahui dengan tepat suatu benda simetri atau tidak simetri)

- f) Guru setiap hari memasang siswa agar mereka saling berbagi mengenai bagaimana cara masing-masing melaksanakan tujuan-tujuan yang sama.
- g) Berikan umpan balik positif untuk mencontohkan kinerja siswa sehubungan dengan fungsi-fungsi kognitif. Berupa penghargaan terhadap kinerja siswa.

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamat ditujukan untuk melihat dan menilai aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

### **4. Refleksi**

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil siswa dalam belajar matematika masih kurang, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang mendeskripsikan peristiwa yang telah diamati untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya observasi tentang hasil tes. Sedangkan Data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara di jumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Observasi**

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui penerapan strategi.
- 3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi.

#### **b. Tes**

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika setelah siklus I dan siklus II.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>2</sup>, yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{P}{N} \times 100\%$$

keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* ( jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = angka Persentase

100% = bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
- d) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004. Hlm. 43

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran yang dibukukan dengan observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* ( jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = angka Persentase

100% = bilangan Tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran penghubung ajaib , maka dilakukan pengelompokkan atas empat kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik, adapun persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. 76% - 100% tergolong baik
2. 56% - 75% tergolong cukup baik
3. 40% - 55% tergolong kurang baik
4. 40% kebawah tergolong tidak baik.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002. hlm. 246

<sup>4</sup>*Ibid.* hlm. 246

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan yaitu:

a. ketuntasan individu

rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

KI= ketuntasan individu

SS= skor hasil belajar siswa

SMI= skor maksimal ideal.<sup>5</sup>

b. Ketuntasan Klasikal

rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

KK= persentase ketuntasan klasikal

JST= Jumlah Siswa Yang Tuntas

JS= Jumlah Siswa Keseluruhan

---

<sup>5</sup> Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24.